

ANALISIS SUMBER DAYA ALAM PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Enni Sari Siregar

Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Mandailing Natal
email : ennisari056@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 5 April 2023
Revisi, 20 April 2023
Diterima, 9 Januari 2024
Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Sumber Daya Alam,
Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk *time series* periode 2010 - 2021. Hasil penelitian menyimpulkan pada persamaan pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,464 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 0,05$ dibandingkan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,653 maka nilai sig lebih besar dari α atau $0,653 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi serta hal ini mengindikasikan bahwa angka pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidimpuan tidak ditentukan oleh sumber daya alam. Apabila jumlah sumber daya alam mengalami peningkatan atau perkembangan, maka belum tentu akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi begitu pula sebaliknya. Selanjutnya Nilai *R Square* dalam penelitian ini adalah 0,077 menunjukkan bahwa sumber daya alam memiliki pengaruh sebesar 7,7% terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Selanjutnya 92,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Enni Sari Siregar
Afiliasi : STAIN Mandailing Natal
Email : ennisari056@gmail.com

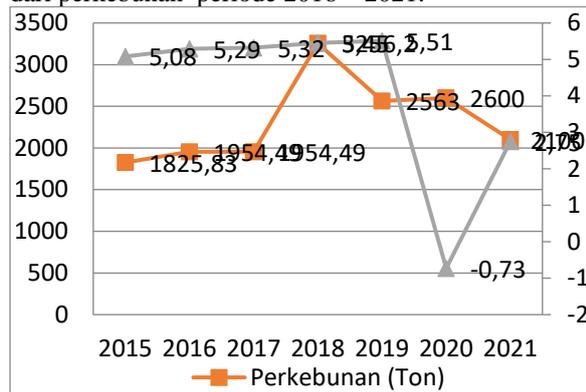
1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara apabila mengalami pertumbuhan akan ditandai dengan kenaikan selisih jumlah barang dan jasa yang diproduksi yang diukur dalam persentase. Pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat apabila didukung dengan berbagai faktor baik ekonomi maupun non ekonomi. Untuk meningkatkan jumlah barang dan jasa maka yang harus dipertimbangkan adalah faktor input diantaranya adalah Sumber Daya Alam (SDA). Piseth dalam (Soekapdjo & Maria esther, 2019) mengungkapkan keterkaitan antara sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi dimana kelimpahan sumber daya alam akan mendorong produksi. Hal ini senada dengan (Ma'ruf & Wihastuti, 2008) yang menjelaskan keberadaan sumber daya alam akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka

sumber daya alam (SDA) yang merupakan salah satu faktor input juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan barang dan jasa yang diproduksi. Meskipun demikian pemanfaatan sumber daya alam juga harus efektif dan efisien agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga, sebagaimana tujuan dari pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Kota Padangsidimpuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli yang dulunya adalah ibukota dari kabupaten Tapanuli Selatan sebelum dilakukan pemekaran. Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi bukit barisan dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Mata pencaharian penduduk salah satunya berasal dari pemanfaatan sumber daya alam yaitu penggunaan lahan yang subur untuk pertanian ataupun perkebunan. Berikut adalah data pertumbuhan

ekonomi dan Sumber Daya Alam (SDA) yang dilihat dari perkebunan periode 2016 – 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1 : Data Sumber Daya Alam (SDA) dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan Periode 2015 – 2021

Gambar 1 menunjukkan data Sumber Daya Alam (SDA) dan pertumbuhan ekonomi terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Data Sumber Daya Alam (SDA) dilihat dari data hasil perkebunan rakyat menurut jenis tanaman yaitu karet, kelapa sawit, kopi, kelapa, coklat, cengkeh, kulit manis, kemiri dan pinang. Pada tahun 2016 jumlah hasil perkebunan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1.954,49 ton dengan perkembangan 7,05 persen dan ini juga diikuti oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,29 persen atau sebesar 4,13 persen. Selanjutnya tahun 2017 hasil perkebunan konstan sedangkan pertumbuhan ekonomi turun sebesar 0,57 persen. Pada tahun 2020 hasil perkebunan mengalami peningkatan sebesar 1,44 persen sementara pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai -113,25 persen. Fakta empiris menunjukkan keadaan yang bertentangan dengan keadaan idealnya dimana salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan melimpahnya Sumber Daya Alam (SDA). Berdasarkan data yang ada maka ini menjadi masalah yang sangat serius dan harus dicarikan solusinya

Keberhasilan pemerintah dalam kebijakan yang diterapkan tergambar pada kesejahteraan masyarakatnya dan juga tercermin pada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam penyelesaian berbagai masalah-masalah terutama masalah ekonomi. (Jati & Iriani, 2023) menjelaskan dalam pelaksanaan pembangunan pada umumnya difokuskan pada peningkatan produksi meskipun banyak pemahaman, pada dasarnya menciptakan modal merupakan kunci dalam pembangunan sehingga strategi pembangunan dapat dilakukan dengan mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan menarik modal asing dan mendorong industrialisasi. Kemudian (Scutaru, 2013) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang

tinggi merupakan salah satu dari tujuan utama kebijakan ekonomi makro. Aspek kunci dari pertumbuhan terletak pada kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diperlukan karena memungkinkan masyarakat untuk mengkonsumsi lebih banyak barang dan jasa dan membantu memastikan jumlah barang dan jasa yang lebih besar (kesehatan, pendidikan, dll.) yang mengarah pada peningkatan nyata dalam standar kehidupan. Hal senada juga di kemukakan oleh (Azam, 2019) dimana pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai alat yang ampuh untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan standar hidup. Peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi didasari dari kenaikan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan ini akan berimbas pada penciptaan lapangan kerja baru. Selanjutnya hal ini juga akan berdampak secara otomatis pada pengurangan jumlah pengangguran dan dengan bertambahnya jumlah pendapatan masyarakat maka tingkat kemiskinan semakin menurun serta standar hidup juga akan lebih baik lagi. Sumber daya alam adalah salah satu yang dapat menunjang terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan hasil sumber daya alam untuk peningkatan produksi barang dan jasa. Hal ini senada dengan (Kamaroellah & Kutsiyah, 2018) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah faktor ekonomi sumber daya alam. Selanjutnya (Klapper et al., 2016) mengatakan bahwa faktor sosial, ekonomi dan lingkungan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Sumber daya alam memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia karena dalam aktivitasnya manusia tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan segala yang tersedia di alam baik komponen biotik maupun abiotik yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. (Badeeb et al., 2017) memaparkan bahwa sumber daya alam merupakan kekayaan yang tersedia di alam seperti mineral, material, tanah yang subur, hutan dan air yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi. Sumber daya alam merupakan salah satu faktor produksi atau input yang keberadaannya sangat mempengaruhi produksi barang dan jasa. Ketersediaan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh produsen sebagai bahan baku merupakan kunci dari keberhasilan produksi tersebut, dan akan menjadi hambatan ketika ketersediaannya menurun atau bahkan tidak didapatkan. Secara lebih luas sumber daya alam memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan lebih mungkin untuk melakukan pengembangan terhadap daerahnya sebab daerah dengan limpahan sumber daya alam dapat dikatakan daerah yang memiliki keunggulan. Hal ini sejalan dengan (Rahim et al., 2021) yang mengatakan bahwa negara yang memiliki pasokan sumber daya alam yang melimpah memiliki peluang yang lebih besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal

senada juga dijelaskan oleh (Redmond & Nasir, 2020) bahwa kelimpahan sumber daya alam memiliki pengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Sumber daya alam yang menjadi aset bagi suatu negara hendaknya dilindungi oleh pemerintah, dimana permasalahan yang terjadi saat ini adalah pemanfaatan yang tidak mempertimbangkan dari sisi lingkungan karena penggunaan sumber daya alam yang merusak lingkungan justru akan memperlambat pembangunan ekonomi dimana biaya yang harus ditanggung akibat kerusakan lingkungan tersebut akan lebih besar bila dibandingkan dengan nilai dari pemanfaatan sumber daya alam tersebut. Selanjutnya hal ini akhirnya bertentangan dengan tujuan dari pembangunan ekonomi berkelanjutan dimana keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2001 - 2021. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 23

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Sumber Daya Alam (SDA) dan pertumbuhan ekonomi terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dari hasil olahan data dapat dilihat bahwa hasil Sumber Daya Alam (SDA) di Kota Padangsidimpuan terbesar adalah sebesar 3256,20 ton yaitu pada tahun 2018 dan yang paling rendah pada tahun 2015 sebesar 1825,83 ton dan rata-rata hasil Sumber Daya Alam (SDA) selama periode penelitian adalah sebesar 2245,24 ton. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 5,90% yang terjadi pada tahun 2012 dan terendah terjadi pada tahun -0,73% pada tahun 2020 sementara rata-rata pertumbuhan ekonomi pada periode penelitian adalah sebesar 4,72%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
Deskriptif Data Sumber Daya Alam (SDA) Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padangsidimpuan Periode 2010 – 2021

		Statistics	
		SDA	PE
N	Valid	12	12
	Missing	0	0
Mean		2245.2400	4.7233
Median		1995.8500	5.3050
Mode		1954.49	5.23
Minimum		1825.83	-.73
Maximum		3256.20	5.90
Sum		26942.88	56.68

Sumber : Olahan data SPSS versi 23

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23. Dari hasil olahan data pada persamaan, maka dapat dilihat nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 6,104 yang berarti bahwa apabila variabel Sumber Daya Alam

(SDA) nilainya tetap atau konstan maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 6,104 persen. Sementara estimasi persamaan pertumbuhan ekonomi bahwa Sumber Daya Alam (SDA) memiliki nilai koefisien -0,001. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji t
Sumber Daya Alam (SDA) Dan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.104	3.028		2.016	.072
SDA	-.001	.001	-.145	-.464	.653

a. Dependent Variable: PE

Sumber : Olahan data SPSS versi 23

Hasil estimasi persamaan pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai t sebesar -0,464 dengan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ bila dibandingkan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,653 maka nilai sig lebih besar dibandingkan α atau $0,653 > 0,05$ ini berarti bahwa hipotesis alternative ditolak dan hipotesis nol diterima dengan arti Sumber Daya Alam (SDA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber Daya Alam (SDA) Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Padangsidimpuan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.145 ^a	.021	.077	1.97659

a. Predictors: (Constant), SDA

Sumber : Olahan data SPSS versi 23

Pada tabel 3 dapat dilihat nilai R Square adalah sebesar 0,077 yang menunjukkan bahwa Sumber Daya Alam (SDA) memiliki pengaruh sebesar 7,7% terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Selanjutnya 92,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Sumber Daya Alam (SDA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini didukung oleh (Oki & Pangastuti, 2020) dimana sumber daya alam memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi namun berhubungan positif terhadap anggaran. Kekayaan sumber daya alam tanpa didukung anggaran yang cukup maka pertumbuhan ekonomi tidak tercapai. Kota Padangsidimpuan yang merupakan daerah pusat pertumbuhan dari kabupaten sebelumnya yaitu Tapanuli Selatan juga merupakan daerah pusat perdagangan sehingga untuk sektor pertanian atau pemanfaatan sumber daya alam tidak begitu mempengaruhi. Hal ini didukung dengan data

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padangsidimpuan yang menunjukkan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberikan sumbangan yang paling besar yaitu sebesar 990,69 Miliar rupiah per tahun 2021. Selanjutnya implikasi penelitian ini adalah agar pemerintah mendukung masyarakat untuk alih fungsi lahan pertanian atau perkebunan ke sektor yang lebih memberikan keuntungan secara ekonomi misalnya sektor pariwisata atau perdagangan, tetapi hal ini juga tentu harus mempertimbangkan dampak pada kelestarian lingkungan agar sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka disimpulkan bahwa jumlah Sumber Daya Alam (SDA) terbesar pada periode penelitian adalah sebesar 3256,20 ton yaitu pada tahun 2018 dan yang paling rendah pada tahun 2015 sebesar 1825,83 ton dengan rata-rata hasil Sumber Daya Alam (SDA) selama periode penelitian adalah sebesar 2245,24 ton. Selanjutnya pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 5,90% yang terjadi pada tahun 2012 dan terendah terjadi pada tahun -0,73% pada tahun 2020 sementara rata-rata pertumbuhan ekonomi pada periode penelitian adalah sebesar 4,72%. Hasil estimasi persamaan pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai t sebesar -0,464 dengan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ bila dibandingkan dengan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,653 maka nilai sig lebih besar dibandingkan α atau $0,653 > 0,05$ ini berarti bahwa hipotesis alternative ditolak dan hipotesis nol diterima dengan arti Sumber Daya Alam (SDA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Nilai R Square adalah sebesar 0,077 yang menunjukkan bahwa Sumber Daya Alam (SDA) memiliki pengaruh sebesar 7,7% terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padangsidimpuan. Selanjutnya 92,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya implikasi penelitian ini adalah agar pemerintah mendukung masyarakat untuk alih fungsi lahan pertanian atau perkebunan ke sektor yang lebih memberikan keuntungan secara ekonomi misalnya sektor pariwisata atau perdagangan, tetapi hal ini juga tentu harus mempertimbangkan dampak pada kelestarian lingkungan agar sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

5. REFERENSI

- Azam, M. (2019). Relationship Between Energy, Investment, Human Capital, Environment, and Economic Growth In Four BRICS Countries. *Environmental Science and Pollution Research*. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-06533-9>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Padangsidimpuan. 2021. *Padangsidimpuan Dalam Angka*.

Padangsidimpuan : Badan Pusat Statistik (BPS)

- Badeeb, R. A., Lean, H. H., & Clark, J. (2017). The Evolution of The Natural Resource Curse Thesis: A Critical Literature Survey. *Resources Policy*, 51(Oktober), 123–134. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2016.10.015>
- Jati, B. A., & Iriani, R. (2023). Pengaruh Indikator Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kediri. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 11(1), 24–31.
- Kamaroellah, A., & Kutsiyah, F. (2018). *Isu-isu Strategi Makro Ekonomi* (Pertama). Jakad Publishing.
- Klapper, L., El-Zoghbi, M., & Hess, J. (2016). Achieving The Sustainable Development Goals: The Role of Financial Inclusion. *UNSGSA*, 1–15. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1gwqmr4.10>
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44–55.
- Oki, K. K., & Pangastuti, M. D. (2020). Peran Sumber Daya Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Perbatasan Timor Leste. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 98–103. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i2.18421>
- Rahim, S., Murshed, M., Umarbeyli, S., Kirikkaleli, D., Ahmad, M., Tufail, M., & Wahab, S. (2021). Do Natural Resources Abundance And Human Capital Development Promote Economic Growth? A Study On The Resource Curse Hypothesis In Next Eleven Countries. *Resources, Environment and Sustainability*, 4(March), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.resenv.2021.100018>
- Redmond, T., & Nasir, M. A. (2020). Role of Natural Resource Abundance, International Trade And Financial Development In The Economic Development of Selected Countries. *Resources Policy*, 66(Februari), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101591>
- Soekapdjo, S., & Maria esther, A. (2019). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Di ASEAN-3. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 176–182. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2978>